



**PENGUMUMAN**  
**Penerbitan Sertifikat SFM IFCC**

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Inhutani I Unit Long Nah  
Lingkup Sertifikasi : HT  
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Republik Indonesia Nomor: SK. 650/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021,  
tanggal 8 September 2021  
Luas : ± 48.215 Ha  
Lokasi : Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur  
Alamat Kantor : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 69 Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
Jl. Ulin No. 105 Kota Samarinda

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "MEMENUHI" dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 05 Januari 2024



**mutu international**

**Dinar Dara Tri PP**  
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok,  
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email: [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS  
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT  
PT INHUTANI I UNIT LONG NAH**

**RESUME HASIL ASSESSMENT  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC  
PT INHUTANI I UNIT LONG NAH**

**(1) Identitas LPPHL**

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk  
 b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023  
 c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.  
 Website: [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)  
 d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
 Email : [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)  
 e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE  
 f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)  
 g. *Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim/Aspek Ekologi)  
 2. Ence Hedi Hasan Zubaedi (Anggota Tim Aspek Produksi)  
 3. Warsito (Anggota Tim Aspek Sosial)  
 4. Suharyo Widyatmojo (Magang ke-2 Aspek Produksi)  
 5. Hera Hendrasana (Magang ke-1 Aspek Sosial)  
 h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 06 – 12 November 2023  
 i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani  
 2. Miftah Farid.

**(2) Identitas Auditee**

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Inhutani I Unit Long Nah  
 b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.650/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 8 September 2021  
 c. *Areal/ Luas* : ± 48.215 Ha  
 Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur  
 d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 69 Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
 e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : <http://inhutani1.com>  
 f. *Managers/ Pengurus* : Oman Suherman  
 g. *Location/ Letak Areal* : KPHP Kelinjau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

**(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan**

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stage I audit Audit Tahap I	08 – 10 Agustus 2023 PT Inhutani I Unit Long Nah	Stage I Audit is carried out by evaluating client documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to collect necessary information regarding the scope of forest management activities and their locations.  Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<p>Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak</p>	<p>6 October 2023 and during the second phase of the audit 6 Oktober 2023 dan pada saat Audit tahap II</p>	<p>operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya</p> <p><i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On October 6 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 43 affected parties.</i></p> <p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on November 09 and 10 2023. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited, namely Long Poq Village, Long Tesak Village, Long Pejeng Village and Long Nah Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 6 Oktober 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 43 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 09 dan 10 November 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepala Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Long Poq, Desa Long Tesak, Desa Long Pejeng dan Desa Long Nah.</p>
<p>Stage II Audit Audit Tahap II</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>07 November 2023 PT Inhutani I Unit Long Nah</p>	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Introduction of audit team</i></li> <li>• Perkenalan anggota Tim Audit</li> <li>• <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i></li> <li>• Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan</li> <li>• <i>Audit standards and guidelines used</i></li> <li>• Standard dan Pedoman audit yang digunakan</li> <li>• <i>Audit Methodologies</i></li> <li>• Metodologi pelaksanaan audit</li> <li>• <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i></li> <li>• Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiuaian dan CARs)</li> <li>• <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i></li> <li>• Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor</li> <li>• <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i></li> <li>• Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit</li> </ul>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</li> <li>Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee</li> <li>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</li> <li>Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif</li> <li>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</li> <li>Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.</li> </ul>
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	07 – 10 November 2023 PT Inhutani I Unit Long Nah	<p>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</p> <p>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	11 November 2023 PT Inhutani I Unit Long Nah	<p>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</li> <li>Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan</li> <li>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</li> <li>Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit</li> <li>Explanation of the next stages of certification</li> <li>Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya</li> <li>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</li> <li>Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.</li> </ul>
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	21 December 2023	<p>PT Inhutani I Long Nah Unit is considered to have closed the Major nonconformity findings that were published during the Stage II audit.</p> <p>PT Inhutani I Unit Long Nah dinilai telah dapat menutup temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit tahap II</p>
Pengambilan Keputusan	05 Januari 2024	<p>PT Inhutani I Long Nah Unit has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</p> <p>PT Inhutani I Unit Long Nah diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

**(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)**

*The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage II Audit activities, there are 1 (one) Major category findings have been closed, 15 (fifteen) Minor category findings and 6 (six) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.*

Kegiatan penilaian merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap II, terdapat 1 (satu) temuan kategori Major dan sudah ditutup, 15 (lima belas) temuan kategori Minor dan 6 (enam) Observasi yang selengkapny ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM

**(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

**Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik**

*Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On October 6 2023, a consultation with the parties was carried out including 43 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.*

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 6 October 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 43 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

*Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, on November 09 and 10 2023. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited, namely Long Poq Village, Long Tesak Village, Long Pejeng Village and Long Nah Village. The results of the consultation stated that there was a memorandum of agreement between the Long Tesak Village Community group and PT Inhutani I Unit Long Nah on February 5 2023 regarding an agreement to settle Planting Compensation for land that had been Land Cleared for community groups (7 families) and there had been no realization payment until the time the audit is carried out.*

*The results of the interview with the Head of Long Nah Village, the relationship with the company was quite harmonious and the CSR program assistance was in the form of maintaining village roads. In 2024 there will be a plan for logging at a location whose area falls into the Long Nah Village area. It is hoped that the company will carry out outreach to the community before carrying out the logging to avoid undesirable things.*

*Based on the results of interviews with PT Inhutani Unit I Long Nah, the payment process is still in the process of being submitted to central management and will be paid immediately after completing the field verification results.*

*Based on the results of interviews with PT Inhutani Unit I Long Nah, they will conduct outreach to the community before logging activities are carried out in 2024.*

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 09 dan 10 November 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Long Poq, Desa Long Tesak, Desa Long Pejeng dan Desa Long Nah. Hasil konsultasi menyatakan bahwa terdapat nota kesepakatan dengan kelompok Masyarakat Desa Long Tesak dengan PT Inhutani I Unit Long Nah pada tanggal 05 Februari 2023 perihal kesepakatan penyelesaian Ganti Rugi Tanam Tumbuh terhadap lahan yang telah di Land Clearing terhadap kelompok masyarakat (7 KK) dan belum ada realisasi pembayaran sampai dengan pada saat dilakukan audit.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Long Nah hubungan dengan perusahaan cukup harmonis dan bantuan program CSR berupa pemeliharaan jalan desa. Pada tahun 2024 akan ada rencana penebangan di lokasi yang arealnya masuk ke wilayah Desa Long Nah, diharapkan pihak perusahaan melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum pelaksanaan penebangan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Inhutani Unit I Long Nah proses pembayaran masih dalam proses pengajuan ke pihak manajemen pusat dan akan segera dibayarkan setelah selesai hasil verifikasi lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Inhutani Unit I Long Nah akan melakukan sosialisasi kepada Masyarakat sebelum kegiatan penebangan dilakukan pada tahun 2024.

**Hasil Penilaian Kinerja.**

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah has vision and mission document No. 016/DIR/INH/VII/2023 which was signed by the main director of PT Inhutani I on 01 July 2023.</li> <li>Apart from the Vision and Mission, PT Inhutani I Unit Long Nah also has a policy document on forest management which is contained in:</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Occupational Safety, Health and Environmental Policy signed by the main director on January 1, 2023.</li> <li>2. Employment and Human Resources Policy signed by the director on January 1, 2023.</li> <li>3. Policy on the Use of Pesticides and other dangerous chemicals signed by the director on January 1, 2023.</li> <li>4. Social Policy signed by the director on January 1, 2023.</li> <li>5. Policy for preventing and controlling forest and land fires signed by the director on January 1, 2023.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has media in the form of a website as a means for socialization, for example vision and mission, company policies and objectives, etc., namely: <a href="https://inhutani1.com/">https://inhutani1.com/</a></li> <li>• PT Inhutani I has an organizational structure published on April 14 2023 based on the Decree of the Directors of PT Inhutani I Number: 252/IV/Inhutani/ 2023 equipped with job descriptions for each field, for example: SEV planning and marketing, SEV operations SEV Finance &amp; HR.</li> <li>• Apart from that, there is a partner organizational structure, namely PT Permata Borneo Abadi as a partner in the management and utilization of forest products which has been determined by the director of PT Permata Borneo Abadi (Herry Harnanki) No. 018/DIR/PBA/VI/2023 on June 1 2023, equipped with job descriptions for each field, for example: plantation manager, EHS &amp; Certification Manager, Planning Department, Wood Supply Department, Infrastructure Department, Common Service Department, Nursery Department, Human Resources Department, Social Security License Department, etc. Plantation forest management is led by an Estate Manager.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki dokumen visi dan misi No. 016/DIR/INH/VII/2023 yang telah ditandatangani oleh direktur utama PT Inhutani I (Oman Suherman) pada tanggal 01 Juli 2023. Selain Visi dan Misi, PT Inhutani I Unit Long Nah juga telah memiliki dokumen kebijakan dalam pengelolaan hutan yang termuat dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang ditandatangani oleh direktur utama pada tanggal 01 Januari 2023.</li> <li>2. Kebijakan Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia yang ditandatangani oleh direktur pada tanggal 01 Januari 2023.</li> <li>3. Kebijakan Pemakaian Pestisida dan bahan kimia berbahaya lainnya yang ditandatangani oleh direktur pada tanggal 01 Januari 2023.</li> <li>4. Kebijakan Sosial yang ditandatangani oleh direktur pada tanggal 01 Januari 2023.</li> <li>5. Kebijakan Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan yang ditandatangani oleh direktur pada tanggal 01 Januari 2023.</li> </ol> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki media dalam bentuk website sebagai sarana untuk media sosialisasi misalnya visi dan misi, kebijakan dan tujuan perusahaan, dll yaitu: <a href="https://inhutani1.com/">https://inhutani1.com/</a></li> <li>• PT Inhutani I telah memiliki struktur organisasi yang diterbitkan pada tanggal 14 April 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Inhutani I Nomor: 252/IV/Inhutani/ 2023 dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, misalnya: SEV perencanaan dan pemasaran, SEV operasional SEV Keuangan &amp; SDM.</li> <li>• Selain itu terdapat struktur organisasi mitra yaitu PT Permata Borneo Abadi sebagai mitra dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan yang telah ditetapkan oleh direktur PT Permata Borneo Abadi (Herry Harnanki) No. 018/DIR/PBA/VI/2023 pada tanggal 01 Juni 2023, dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, misalnya: plantation manager, EHS &amp; Certification Manager, Planning Departement, Wood Supply Departement, infrastruktur Departement, Common Service Departement, Nursery Departement, Humman Resources Departement, Social Security License Departemen, dll. Pengelolaan HTI dipimpin oleh seorang Manajer Estate</li> </ul>
2	5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
	5. Planning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out an assessment of management risks, especially the impacts on the surrounding environment due to forest management activities, which have been identified in the AMDAL document of PT Inhutani I Unit Long Nah which was made in 2010. This relates to the production aspects of PT Inhutani I The Long Nah Unit has presented a sustainable forest management planning document, namely: the long-term planning document for the RKUPH for the 2020-2029 period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry. Annual planning documents, namely RKTPH for the period 2021, 2022 and 2023 which were ratified with self-approval by the Director of PT Inhutani I Unit Long Nah.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has a Plantation Forest Inventory SOP, SOP Number: 06-INH-PLN-SOP which was issued on December 1 2016 with the aim of monitoring and measuring plant growth characteristics from 6 months of age until before cutting and continuous assessment for conditions of plantation forest stands and tools for determining the results of the established target plants</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah also has a Permanent Sample Plot SOP, SOP Number: 005-INH-PLN-SOP which was issued on September 1 2016 with the aim of monitoring plant growth and results quickly from repeated measurements of selected plots.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has a SOP for Non-Timber Forest Products, SOP Number: 017-INH-SSL-SOP which was issued on December 1 2016 with the aim of serving as a guideline in identifying and managing forest resources (SDH) in the form of Non-Timber Forest Products (NTFPs) located in the company's permitted area which can be utilized by the surrounding community</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has a long-term planning document (Amendment to the RKUPH for the period 2020-2029), which was prepared taking into consideration the conditions of use and function of the forest area consisting of Production Forest (HP) covering an area of 47,147 ha and Convertible Production Forest (HPK ) covering an area of 1,068 ha, which is outlined in the work area arrangement plan (spatial planning) consisting of protected areas, self-managed cultivation areas and partnership pattern cultivation areas.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has created a management plan in the form of a long-term plan document, namely the RKUPH Amendment document for the period 2020-2029 which has received approval from the Minister of Environment and Forestry Number: SK.8166/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1 /8/2023 dated August 4, 2023.</li> <li>• Based on the 2020-2029 RKUPH Amendment document for the 2023 period, PT Inhutani I Unit Long Nah has included plans for the utilization of non-timber forest products (NTFPs) rubber sap in its management plan, namely an area of 400 ha per year with a volume of 100 tons per year.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah in its forest management plan has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by issuing: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Micro Planning Procedure No. Document ID: No. 001-INH-WS-SOP issued on 01 December 2016.</li> <li>✓ Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) Procedures No. Document ID: No. 002-INH-PLN-SOP dated 01 September 2022</li> </ul> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Well in its management plan for the types of plants developed, especially Eucalyptus spp, has considered the results of scientific research obtained from social media such as the Forestry Research and Development Agency Publication Portal (<a href="http://ejournal.forda">http://ejournal.forda</a>) and journals from several universities such as IPB journal (<a href="https://ejournal.ipb.ac.id">https://ejournal.ipb.ac.id</a>), as well as Ecophysiological response of a young blue gum (Eucalyptus globulus) plantation to weed control (Alieta Eyles, 2012)</li> <li>• In the management of plantation forests, PT Inhutani I Unit Long Nah collaborates with PT Permata Borneo Abadi (BHL Group) based on cooperation agreement Number: 0751/IVC/INH/2018 and Number: 063/PBA-LEG/PKS/VII/2018 dated 26 July 2018. There is a website: <a href="https://borneoputih.com">https://borneoputih.com</a> which is available to the public, information on the website includes Policies (company, Vision and Mission), Human Resources (HR. Training, Career), HTI Process, Certification (PHL, SMK3, IFCC, HCV and SRAK), Information Technology and Infrastructure, Activities (Planning, Land Preparation, Seeding, Planting, HSE Fire</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Certification, R&amp;D), but information regarding annual management plans and realization is not yet available on the website.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has complied with government regulations regarding the Legality and Sustainability Verification System (SVLK), namely having a Sustainable Forest Management certificate with Certificate Number 56-SIC-04.01 valid until 20 July 2027 from the Certification Body PT Sarbi International Certification with predicate Good.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has a List of Regulations document obtained from the website address of the Ministry of Environment and Forestry (<a href="http://jdih.menlhk.go.id">jdih.menlhk.go.id</a>) and the Indonesian Forest Concession Association (APHI) website (<a href="http://rimbawan.com">rimbawan.com</a>).</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out checking and maintenance of the 2023 boundary markers (Minutes No. 09/BA-PS/VII/2023 dated 01-06-2034), but has not yet shown proof of submission of the boundary maintenance and security report concession area as regulated in Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Article 127 regarding the obligation to carry out maintenance and security of work area boundaries and Article 128 that reports are submitted every year to the Head of BPKHTL.</li> <li>• PT Inhutani I (Long Nah Unit) has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment listed in Forest Protection and Security Procedures, SOP Number: 021-INH-SSL-SOP, dated 03 December 2018.</li> <li>• PT Inhutani Unit I Long Nah has a Social Impact Study (SDS) document in the Industrial Plantation Forest area of PT Inhutani I Unit Long Nah which was carried out in July 2023 which recognizes and respects the law and customary rights, namely in the form of a social policy document which has been signed by the director stating "Carry out FPIC (free prior and informed consent) or FPIC (Free Prior and Informed Consent) to recognize and respect the rights of local communities and indigenous communities in and around the concession area, by applying the principle of openness, equality and fairness in the decision-making process.</li> <li>• PT Inhutani Unit I Long Nah has a policy regarding FPIC/FPIC which is stated in Social Policy Point 2, which reads "Carrying out FPIC (Consent based on prior information without coercion) or FPIC (Free Prior and Informed Concern)".</li> <li>• In the Long Term Management Plan document for the 2022-2030 period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry, a partnership area with an area of 7,229 ha has been allocated. The company has carried out socialization to the community every year on the Annual Work Plan, carrying out FPIC in the form of integrated socialization (Vision and mission, RKT blocks, social/CSR management plans, and protected areas) in villages related to the Annual Work Plan for 2020, 2021, 2022 and 2023.</li> <li>• There is a Human Resources policy which was signed by the director on July 24 2023 which states "PT Inhutani I Unit Long Nah is committed to providing a safe, comfortable, efficient, productive and conducive work environment in every work environment for the company's employees and partners work in collaboration with companies, in accordance with basic labor principles, guaranteeing and protecting workers' rights and human rights (HAM)</li> <li>• Has an Occupational Health and Safety policy which was signed by the Director (Herry Hernanki) on July 24 2023, which states "PT Permata Borneo Abadi is committed to producing and providing wood raw materials in a sustainable manner by paying attention to safety aspects and has a Health and Safety policy The work was signed by the Main Director (Oman Suherman) on January 1 2023, which stated "PT Inhutani I Unit Long Nah is committed to producing and providing wood raw materials in a sustainable manner by paying attention to aspects of occupational health and safety, the environment and fire hazards, this in accordance with applicable statutory provisions and regulations.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has provided facilities and infrastructure for workers in the field, consisting of: office, guest mess, employee housing, sports facilities, educational facilities (kindergarten), vehicles, canteen, mosque, health clinic</li> <li>• Has SOP PPE Number: 021-INH-EHS-SOP issued on December 1 2016. This procedure aims to provide standard instructions for determining the need for personal protective</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>equipment (PPE) according to the type of work and as a guide to the use and maintenance of personal protective equipment (PPE). ), so that employees who work can use PPE that is appropriate to the type and conditions of their work and avoid or can protect them from dangers in their respective work environments.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Has a standard for the use of PPE in operational activities which details the type of work and type of PPE that must be used for each type of work and has included the period of use for each type of PPE.</li> <li>• There is a SOP for First Aid in Accidents (P3K) document number: 036-INH-EHS-SOP published on 18 September 2023. The aim of this procedure is to provide guidance for employees in Providing First Aid in Accidents. The procedure explains: first aid kit, first aid officer, implementation of first aid when a work accident occurs, etc.</li> <li>• In the Collective Labor Agreement document, it is regulated in CHAPTER IV Working time and overtime</li> <li>• Wage policy is regulated in the Collective Labor Agreement document CHAPTER V (Wages) Article 28 which states "Determination of workers' wages is based on: permanent workers are determined by a decision letter from the board of directors and non-permanent workers are in accordance with the provisions of the Provincial/City Minimum Wages set by the local regional government" . The components of workers' wages are: basic wages, fixed allowances and non-fixed allowances.</li> </ul> <p>There is a Decree of the Governor of East Kalimantan Number: 561/K.853/2022 dated 02 December 2022 concerning the Determination of the UMK for East Kutai Regency in 2023 at IDR. 3,356,109.27 and is valid from January 1, 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Has a Manpower and Human Resources policy which was signed by the director on January 1 2023 which is committed to equal opportunities, non-discrimination, freedom from harassment in the workplace, and supports gender equality.</li> <li>• Has a Career Development SOP document number: 028-INHA-HRD-SOP dated 01 September 2021 and has been approved by management. The purpose of this SOP is to provide an overview of the career development process implemented in the company</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT Inhutani I Unit Long Nah yang dibuat pada tahun 2010. Berkaitan dengan aspek produksi PT Inhutani I Unit Long Nah telah menunjukkan dokumen perencanaan pengelolaan hutan secara lestari, yaitu: dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2020-2029 yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTPH periode tahun 2021, 2022 dan 2023 yang disahkan secara self approval oleh Direktur PT Inhutani I Unit Long Nah.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai SOP Inventarisasi Hutan Tanaman, SOP Nomor: 06-INH-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan memonitor dan mengukur karakteristik pertumbuhan tanaman dari umur 6 bulan sampai sebelum tebang dan penilaian yang berkesinambungan untuk kondisi tegakan hutan tanaman dan alat untuk menetapkan hasil dari target tanaman yang ditetapkan</li> </ul> <p>PT Inhutani I Unit Long Nah juga telah mempunyai SOP Permanenan Sample Plot, SOP Nomor: 005-INH-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 September 2016 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan.</p> <p>PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki SOP Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor: 017-INH-SSL-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi dan pengelolaan sumber daya hutan (SDH) berupa Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang berada di areal izin perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki dokumen perencanaan jangka panjang (Perubahan RKUPH periode tahun 2020-2029), yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan yang terdiri dari Hutan Produksi (HP) seluas 47.147</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>ha dan Hutan Produksi Konversi (HPK) seluas 1.068 ha, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung, Areal budidaya swakelola dan Areal budidaya pola kemitraan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang yaitu dokumen Perubahan RKUPH periode tahun 2020-2029 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.8166/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1/8/2023 tanggal 4 Agustus 2023.</li> <li>• Berdasarkan dokumen Perubahan RKUPH Periode 2020-2029 Tahun 2023, PT Inhutani I Unit Long Nah telah memasukan rencana pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Getah Karet kadalam rencana pengelolaannya, yaitu seluas 400 ha per tahun dengan volume 100 Ton per tahun.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Prosedur Micro Planning No. ID Dokumen: No. 001-INH-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</li> <li>✓ Prosedur Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) No. ID Dokumen: No. 002-INH-PLN-SOP tanggal 01 September 2022</li> </ul> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan terutama jenis <i>Eucalyptus</i> spp telah mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah yang diperoleh dari media sosial seperti Portal Publikasi Badan Litbang Kehutanan (<a href="http://ejournal.forda">http://ejournal.forda</a>) dan Jurnal dari beberapa perguruan tinggi seperti jurnal IPB (<a href="https://ejournal.ipb.ac.id">https://ejournal.ipb.ac.id</a>), serta Ecophysiological respons of a young blue gum (<i>Eucalyptus globulus</i>) plantation to weed cotrol (Alieta Eyles, 2012)</li> <li>• Dalam pengelolaan hutan tanaman PT Inhutani I Unit Long Nah bekerjasama dengan PT Permata Borneo Abadi (BHL Group) berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 0751/IVC/INH/2018 dan Nomor: 063/PBA-LEG/PKS/VII/2018 tanggal 26 Juli 2018. Terdapat website: <a href="https://borneohijaulestari.com">https://borneohijaulestari.com</a> yang tersedia untuk umum, informasi dalam website diantaranya Kebijakan (perusahaan, Visi Misi), Human Resources (SDM. Training, Karir), Proses HTI, Sertifikasi (PHL, SMK3, IFCC, HCV dan SRAK), Teknologi Informasi dan Infrastruktur, Aktivitas (Perencanaan, Persiapan Lahan, Pembibitan, Penanaman, HSE Fire Certifikat, R&amp;D), namun informasi terkait rencana dan realisasi pengelolaan tahunan belum tersedia di website.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mematuhi peraturan pemerintah terkait Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) yaitu telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari dengan Nomor Sertifikat 56-SIC-04.01 berlaku s/d 20 Juli 2027 dari Lembaga Penilai PT Sarbi International Certification dengan predikat Baik.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki dokumen List Peraturan-peraturan yang diperoleh dari alamat website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (<a href="http://jdih.menlhk.go.id">jdih.menlhk.go.id</a>) maupun website APHI (<a href="http://rimbawan.com">rimbawan.com</a>).</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan penegcekan dan pemeliharaan patok tata batas Tahun 2023 (Berita Acara No. 09/BA-PS/VII/2023 tanggal 01-06-2034), namun belum ditunjukkan bukti penyampaian Laporan pemeliharaan dan pengamanan batas areal konsesi sebagaimana telah diatur dalam PermenLHK No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Pasal 127 terkait kewajiban melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan batas areal kerja dan Pasal 128 bahwa Laporan setiap tahun disampaikan kepada Kepala BPKHTL.</li> <li>• PT Inhutani I (Unit Long Nah) telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 021-INH-SSL-SOP, tanggal 03 Desember 2018.</li> <li>• PT Inhutani Unit I Long Nah telah memiliki dokumen Studi Dampak Sosial (SDS) Pada wilayah Hutan Tanaman Industri (HTI) PT Inhutani I Unit Long Nah yang dilakukan bulan Juli 2023 yang di dalamnya mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu berupa dokumen kebijakan sosial yang telah ditandatangani oleh direktur yang menyatakan "Melakukan Padiatapa (persetujuan atas dasar informasi diawal tanpa paksaan) atau FPIC</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>(Free Prior and Informed Consent) untuk mengakui dan menghormati hak – hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Inhutani Unit I Long Nah telah memiliki kebijakan terkait PADIATAPA/FPIC yang tercantum pada Kebijakan Sosial Butir ke 2, berbunyi "Melakukan PADIATAPA (Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan) atau FPIC (Free Prior and Informed Concern)".</li> </ul> <p>Di dalam dokumen RKU periode jangka waktu tahun 2022-2030 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah dialokasikan areal kemitraan dengan alokasi luas 7.229 ha. Pihak perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat pada setiap tahun RKT, dilaksanakan PADIATAPA berupa Sosialisasi terpadu (Visi dan misi, blok RKT, rencana kelola sosial/CSR, dan kawasan lindung) di desa-desa terkait RKT tahun 2020, 20, 2022 dan 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat kebijakan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yang menyatakan "PT Inhutani I Unit Long Nah berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif disetiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip – prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak – hak pekerja dan hak asasi manusia (HAM)</li> <li>Telah memiliki kebijakan K3 yang telah ditandatangani oleh Direktur (Herry Hernanki) pada tanggal 24 Juli 2023, yang menyatakan "PT Permata Borneo Abadi berkomitmen penghasil dan penyedia bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan Telah memiliki kebijakan K3 yang telah ditandatangani oleh Direktur (Oman Suherman) pada tanggal 01 Januari 2023, yang menyatakan "PT Inhutani I Unit Longnah berkomitmen penghasil dan penyedia bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan dan bahaya kebakaran, hal ini sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.</li> <li>Pihak PT Inhutani I Unit Long Nah telah menyediakan sarana dan prasarana untuk pekerja di lapangan, terdiri dari: kantor, mess tamu, perumahan karyawan, sarana olahraga, sarana pendidikan (Taman Kanak Kanak), kendaraan, kantin, mesjid, klinik kesehatan.</li> <li>Telah memiliki SOP APD Nomor: 021-INH-EHS-SOP terbit tanggal 01 Desember 2016. Prosedur ini bertujuan memberikan petunjuk baku untuk mengetahui kebutuhan Alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya dan sebagai petunjuk pemakaian dan pemeliharaan alat pelindung diri (APD), sehingga para karyawan yang bekerja dapat menggunakan APD yang sesuai dengan jenis dan kondisi pekerjaannya dan terhindar atau dapat melindungi dari bahaya di lingkungan kerjanya masing-masing.</li> </ul> <p>Telah memiliki standar pemakaian APD dalam operasional kegiatan yang merinci jenis pekerjaan dan jenis APD yang harus dipakai untuk setiap jenis pekerjaan serta telah mencantumkan masa pakai untuk masing-masing jenis APD.</p> <p>Tersedia SOP Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) nomor dokumen: 036-INH-EHS-SOP terbit tanggal 18 September 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah memberikan pedoman bagi karyawan dalam Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Prosedur menjelaskan mengenai : kotak P3K, petugas P3K, pelaksanaan P3K ketika terjadi kecelakaan kerja, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Di dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama diatur dalam BAB IV Waktu kerja dan waktu lembur</li> <li>Kebijakan pengupahan diatur dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama BAB V (Pengupahan) Pasal 28 yang menyatakan "Penetapan upah pekerja didasarkan pada: pekerja tetap ditetapkan dengan surat keputusan direksi dan pekerja tidak tetap sesuai ketentuan Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat". Komponen upah pekerja berupa: upah pokok, tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap.</li> </ul> <p>Terdapat SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 561/K.853/2022 tanggal 02 Desember 2022 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Timur tahun 2023 sebesar Rp. 3.356.109,27 dan berlaku sejak 01 Januari 2023.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah memiliki kebijakan Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 01 Januari 2023 yang tentang komitmen terhadap kesempatan yang sama, non diskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender.</li> <li>• Telah memiliki SOP Pengembangan Karir nomor dokumen: 028-INHA-HRD-SOP tanggal 01 September 2021 dan telah disetujui oleh pihak manajemen. Tujuan dari SOP ini adalah untuk memberi gambaran tentang proses pengembangan karir yang diterapkan dalam perusahaan</li> </ul>
3	6. Penunjang 6.Support	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has funding for sustainable forest management activities as stated in the Realization of Plantation Forest Management Costs for 2021-2023 and the Independent Auditor's Report from the Ojak Lumban Gaol Public Accounting Firm.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has an SOP related to Infrastructure, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>SOP for Road Construction and Maintenance, No. Document ID: 001-INH-INF-SOP issued on 01 December 2016</i></li> <li>2) <i>SOP for Construction, Maintenance of Bridges and Culverts, No. Document ID: 001-INH-INF-SOP, issued on 01 December 2016</i></li> <li>3) <i>Road Maintenance SOP, No. Document ID: 003-INH-INF-SOP, issued on December 01, 2016.</i></li> </ol> </li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out road construction, road, bridge and culvert maintenance activities.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has shown tax documents and short-term operational documents/RKTPH for the last 5 (five) years, namely RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 and 2019 and tax documents for 2019-2023.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has plans and realization of training for 2021 to 2022.</i> <i>In 2022, from the planned 20 types of training with a total of 122 participants, 20 types of training with a total of 127 participants will be realized.</i> <i>In 2021, from the planned 16 types of training with a total of 48 participants, 16 types of training were realized with a total of 53 participants.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has a Communication and Information SOP document number: 024-INH-SSL-SOP issued on September 20 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government so that company activities can run effectively, in accordance with the principles of sustainability</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has a SOP for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging document number: 001-INH-SSL-SOP issued on 20 September 2023. The purpose of this procedure is as a reference for the Social, Security &amp; License Sector includes Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, Illegal Logging. By having a clear process, it is hoped that problems related to the company can be handled appropriately and resolved quickly, so that these problems do not develop and hinder the operational activities of the PT Inhutani I Unit Long Nah HTI Business.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has Recorded Document Control SOP No. Document ID: No. 032-INH-EHS-SOP issued on June 30 2022. Records include: reports, forms and checklists, permits.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Realisasi Biaya pengelolaan hutan tanaman Tahun 2021-2023 dan Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol.</i> <i>PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki SOP terkait Infrastruktur yaitu:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan, No. ID Dokumen: 001-INH-INF-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</i></li> <li>2) <i>SOP Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong, No. ID Dokumen: 001-INH-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</i></li> </ol> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>3) SOP Road Maintenance, No. ID Dokumen: 003-INH-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016.</p> <p>PT Inhutani I Unit Long Nah telah melaksanakan kegiatan Pembuatan jalan, Perawatan Jalan, Jembatan dan Gorong-gorong.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah telah menunjukkan dokumen Perpajakan dan dokumen operasional jangka pendek/RKTPH 5 (lima) tahun terakhir yaitu RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019 dan dokumen perpajakan tahun 2019-2023.</li> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki rencana dan realisasi pelatihan tahun 2021 s/d 2022.</li> </ul> <p>Tahun 2022 dari rencana 20 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 122 orang, terealisasi sebanyak 20 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 127 peserta.</p> <p>Tahun 2021 dari rencana 16 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 48 orang, terealisasi sebanyak 16 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 53 peserta.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki SOP Komunikasi dan Informasi nomor dokumen: 024-INH-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip <i>sustainability</i> (keberlanjutan)</li> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar nomor dokumen: 001-INH-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security &amp; License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Dengan adanya proses yang jelas, diharapkan agar masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan dapat ditangani dengan tepat dan diselesaikan dengan singkat, sehingga permasalahan tersebut tidak berkembang dan menghambat kegiatan operasional Pengusahaan HTI PT Inhutani I Unit Long Nah.</li> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki SOP Kontrol Dokumen Rekaman No. ID Dokumen: No. 032-INH-EHS-SOP yang diterbitkan tanggal 30 Juni 2022. Rekaman meliputi: laporan, form dan daftar periksa, perizinan.</li> </ul>
4	7. Operasional 7. Operation	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Inhutani I Unit Long Nah has demonstrated the availability of documents stating the maintenance or improvement of forests and environmental services as well as maintaining or increasing the economic, ecological and social cultural value of forest resources. To increase economic, ecological and social value and maintain forest resources, rehabilitation activities have been carried out in several conservation areas, monitoring the closure of protected areas Citra Sentinel Band 11-8A-5 Coverage 13 August 2022, carrying out environmental monitoring activities and maintaining or improving forests related to Social and Cultural Forest Resources, in the form of identification and mapping of the existence of areas that are community livelihood resources (NTFPs), which are listed in the 2023 Management Report on Activities for the Utilization of Non-Timber Forest Products (NTFPs) Used by Community Members.</i></li> <li><i>PT Bakayan Jaya Abadi has implemented the THPB silviculture system where all planted trees are cut down and replanted in the cut down area according to the type of tree cultivated. In an effort to protect the quality of forest resources and the ability of forests to store and absorb carbon in the medium and long term, PT Inhutani I Unit Long Nah has allocated protected areas in the form of Germplasm Preservation Areas, Swamps and Rivarian Zone which remain preserved and maintain their authenticity.. To identify areas with high carbon stock, PT Inhutani I Unit Long Nah plans to conduct a high carbon stock study in collaboration with consultants.</i></li> <li><i>In forest management efforts that contribute directly to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Inhutani I Unit Long Nah is still planning to carry out studies on identifying high carbon stocks, calculating GHG emissions, identifying sources of GHG emissions, and planning GHG emission mitigation.</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Based on the results of field verification, PT Inhutani I Unit Long Nah has implemented GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation and species enrichment in the Germplasm Conservation Area area which includes high carbon stock.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Based on the PBPH Decree (d/h IUPHHK-HT) the total work area of PT INHUTANI I Unit Long Nah is 48,215 ha. PT INHUTANI I Unit Long Nah has realized the development of a forest plantation starting in 2017 and based on plant balance data as of November 2023 the Planted Area is 22,821.10 ha. And based on the results of overlaying the land cover map with the Plant Compartment Map, there is a planted area of 799.8 ha which is the result of conversion from Secondary Dry Land Forest on December 31 2010 which is spread over 59 plots/compartments, so it is an area that is not certified (Un- Certified).</li> <li>• Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Inhutani I Unit Long Nah area there is HCV 3 or a rare or endangered ecosystem, namely the Kerangas Forest Conservation Area covering an area of 13,331 Ha in accordance with the Work Area Arrangement in accordance with the long-term management plan for the 2020 period -2029. And based on the results of document verification and field observations in the PT Inhutani I Unit Long Nah area, there were no afforestation activities. HCV 3, in the form of the Heat Forest Conservation Area, is still intact and left in its original natural condition.</li> <li>• Based on land cover data, it shows that there are no degraded areas in the concession area.</li> <li>• To maintain and improve the health and vitality of forest ecosystems, PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out rehabilitation activities in several conservation areas along riverbanks and Germplasm Conservation Areas with several types of natural forest trees and types of animal food plants, such as Ironwood, Kapur, Jambu Bol, Durian, Cempedak, etc.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Well in the long-term management plan contained in the Long Term Management Plan (RKUPH) document for the 2020-2029 period has allocated protected areas to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve the health and vitality of forests in relation to factors -adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms. Several protected areas within the PT Inhutani I Unit Long Nah area are:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rivarian Zone covering an area of 1,715 Ha</li> <li>2. Swamp covering an area of 13,331 Ha</li> <li>3. Germplasm Conservation Area covering an area of 1,052 Ha</li> </ol> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Main Director's Statement Letter dated January 21 2020 which states that planting is carried out without burning.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has an SOP for Forest and Land Fire Control, SOP No. 017-INH-EHS-SOP Revision 1 dated 03 July 2023. This SOP refers to and is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016.</li> <li>• In anticipation of overcoming and controlling forest and land fires, PT Inhutani I Unit Long Nah has Human Resources for controlling forest and land fires, namely having an Organizational Structure for Controlling Forest and Land Fires, including 3 (three) core teams, supporting teams and an assistance team involving the fire care community from Long Poq village.</li> </ul> <p>Based on verification of the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires at the equipment warehouse, it is known that the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT Inhutani I Unit Long Nah are in accordance with the requirements in articles 52 to 60 of PermenLHK Number P.32 2016. And based on the results of checking the equipment is in good condition and completely ready for use. PT Inhutani I Unit Long Nah has utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK Web - SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has conducted a study regarding the selection of <i>Acacia crassicarpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> as the main crops to be cultivated. PT Inhutani I Unit Long Nah has conducted a study and outlined it in the Research and Development Study Report regarding Determining Species to be planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). The aim of this study is to determine the plant species that will be planted at PT Borneo Hijau Lestari Group and the companies under its auspices, including; PT Santan Borneo Abadi,</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, and partner company PT Inhutani Unit I Long Nah based on silviculture studies.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has several procedures related to maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, in the activities: Pre Harvesting, Process Harvesting, and Post Harvesting, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Microplanning Procedure SOP No. 012-INH-PLN-SOP, which was issued on 01 December 2016</i></li> <li>2. <i>Plantation Forest Timber Harvesting Procedures SOP No. 003-INH-WS-SOP, which was issued on 01 December 2016.</i></li> <li>3. <i>Timber Transport Procedures SOP No. 006-INH-WS-SOP, which was issued on 01 December 2016</i></li> <li>4. <i>Residual Wood Assessment Procedure SOP No. 003-INH-PLN-SOP, which was issued on September 1, 2022</i></li> <li>5. <i>Post-Harvest RIL Work Instructions SOP No. 005-INH-WS-WI, which was issued on December 1, 2016</i></li> </ol> </li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has a documented procedure for the Management of Toxic Hazardous Materials, namely the procedure for Guidelines for Storage of Chemical Materials and Used Chemical Containers, SOP Number: 010-INH-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021. This procedure includes making storage area, mixing area, storage area for used pesticide packaging, rules for storing pesticides and used pesticide packaging and work procedures in pesticide storage warehouses.</i></li> </ul> <p><i>PT Inhutani I Unit Long Nah has a documented procedure for Management of Hazardous and Toxic Waste, namely the procedure for Guidelines for the Storage of Hazardous and Toxic Waste, SOP Number: 009-INH-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021. This SOP covers the handover of Hazardous Waste. and Toxic to PIC, temporary storage place for Hazardous and Toxic Waste, storage time for Hazardous and Toxic Waste and considerations for Occupational Health and Safety and the environment.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Based on the results of field observations and verification, PT Inhutani I Unit Long Nah has not currently carried out logging and land preparation. Therefore, in the last 3 years, the use of chemical pesticides has not been implemented on a large scale, because there have been no activities to maintain plants from weeds or treat plant pests and diseases. The use of chemicals already exists but is still on a small scale, namely the use of pesticides to treat pests and diseases in nurseries.</i></li> </ul> <p><i>To avoid or minimize the use of chemical pesticides, environmentally friendly biological measures have been taken, namely the use of biological pesticides, namely Natural BVR (Beauveria bassiana) which is a biological pesticide in the form of powder that can be suspended in water to control attacks by plant-disturbing insects. Apart from that, there is also the use of Chery Glue to trap insects that disturb plants in nurseries.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has documented the use of pesticides for use in nurseries and plantations. All pesticides available in the storage warehouse are equipped with a Material Safety Data Sheet (MSDS) or Material Safety Data Sheet (LDKB), which is a document that contains information about potential hazards (health, fire, reactivity and the environment) and how to work safely with chemical products. .</i></li> </ul> <p><i>The implementation of spraying is carried out by personnel who have been trained based on SOPs and have used PPE referring to guidelines for the use of chemicals in the workplace, including aprons, gloves and masks.</i></p> <p><i>Specifically for the use of limited pesticides such as Paraquat, Training on the Use of Limited Pesticides was carried out by the East Kutai Regency Plantation Service on March 9 2023, which was attended by 53 employees.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>In the use of pesticides, PT Inhutani I Unit Long Nah has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy for the Use of Pesticides and Other Dangerous Chemicals dated 01 January 2023 which was signed by the Main Director. In the policy document, it is explained that PT Inhutani I Unit Long Nah complies with every legal regulation and other relevant requirements at the local and national level and various</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides in prohibited categories according to government regulations of the Republic of Indonesia and certification standards (PEFC/IFCC and others).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>In an effort to increase plant growth, PT Inhutani I Unit Long Nah has provided fertilizer to Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizer, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The dose of fertilizer used is in accordance with the regime recommended by the RnD department.</i></li> </ul> <p><i>Analysis and mitigation of the environmental impact of operational activities is available, where the impacts resulting from fertilization activities have been studied and mitigation has been determined both technically and in a social approach, which is outlined in the Report on the Impact Study of Inorganic Fertilizer on Water Quality in the PT Inhutani I Unit Long Nah HTI Area.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has several procedures related to maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, in the activities: Pre Harvesting, Process Harvesting, and Post Harvesting, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Microplanning Procedure SOP No. 012-INH-PLN-SOP, which was issued on 01 December 2016</i></li> <li>2. <i>Plantation Forest Timber Harvesting Procedures SOP No. 003-INH-WS-SOP, which was issued on 01 December 2016.</i></li> <li>3. <i>Timber Transport Procedures SOP No. 006-INH-WS-SOP, which was issued on 01 December 2016</i></li> <li>4. <i>Residual Wood Assessment Procedure SOP No. 003-INH-PLN-SOP, which was issued on September 1, 2022</i></li> <li>5. <i>Post-Harvest RIL Work Instructions SOP No. 005-INH-WS-WI, which was issued on December 1, 2016</i></li> </ol> </li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has published guidelines for implementing the Artificial Regeneration Clearcutting silviculture system to build long-term stands using clearcutting harvesting techniques.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has a plantation area of 22,821.1 ha with the types of plants developed being Eucalyptus and Acacia which, based on the results of optimal yield measurements, are harvested at the age of 4-6 years (the cycle is set at the age of 5 years), so that the level of sustainability production is 3,803.5 ha to 5,705.3 ha.</i></li> <li>• <i>Based on the Amendment to the RKUPH for the 2020-2029 period in 2023, the cultivation area for the use of Acacia/Eucalyptus Plants (Plant Forest) is 30,095 ha, consisting of a Self-Management Pattern of 22,866 ha and a Partnership Pattern of 7,229 ha, of which 425.4 ha is in the pattern area partnership is a secondary forest area. So the effective area for cultivation is 29,699.6 ha, with a cycle set at 5 years, the level of sustainable production is 5,933.92 ha/year.</i></li> </ul> <p><i>PT Inhutani I Unit Long Nah has not yet carried out operational activities for harvesting plantation forest wood and is planned to start RKTPH in 2024. So it cannot yet be analyzed regarding the level of sustainable production harvesting.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has published procedures for tracking and tracing the production of plantation timber forest products, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Timber Transport Procedures, SOP No. 006-INH-WS-SOP was issued on 01 December 2016</i></li> <li>2. <i>Chain of Custody (CoC) Procedure, SOP No. 006-INH-WS-SOP was issued on 01 December 2016</i></li> <li>3. <i>Procedures for Measuring, Marking, Separating, Transporting and Tracing Wood No. 008-INH-WS-SOP was issued on 01 December 2016</i></li> <li>4. <i>Timber Administration Procedures, SOP No. 009-INH-WS-SOP was issued on 01 December 2016</i></li> </ol> </li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>However, until the assessment is carried out, operational activities for harvesting plantation forest wood have not yet been carried out and the RKTPH is planned to start in 2024. So it cannot yet be analyzed regarding the traceability of harvested forest products.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Based on the Procedure for Creating, Maintaining Bridges and Culverts (002-INH-INF-SOP) dated September 1 2016, the person responsible for creating and maintaining infrastructure at PT Inhutani Unit I Long Nah is the Infrastructure Manager.</li> </ul> <p>The schedule for bridge and culvert infrastructure maintenance activities at PT Inhutani I Unit Long Nah is: Wooden Bridges, carried out every 6 months, Concrete Bridges, carried out every 1 year and Culverts, carried out every 3 months.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has allocated several protected areas for maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, consisting of:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rivarian Zone covering an area of 1,715 Ha</li> <li>2. Swamp covering an area of 13,331 Ha</li> <li>3. Germplasm Conservation Area covering an area of 1,052 Ha</li> </ol> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah does not exploit protected, threatened or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Inhutani I Unit Long Nah in its wood utilization activities consists of types of wood plants, namely Acacia sp and Eucalyptus pellita. Where the types of tree species are plantation forest plantations and are not protected, threatened or in danger of extinction based on the IUCN Red List, CITES Appendix or Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has allocated a protected area as a habitat for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (RKUPHHK-HT PT Inhutani I Unit Long Nah Period 2020- 2029).</li> <li>• Based on the Amendment to the Long Term Management Plan (RKUPH for the 2020-2029 Period) for Cycle I of the 2023-2027 Annual Work Plan to ensure successful regeneration through planting Eucalyptus and Acacia species with a spacing of 3 x 2 meters, the total need for PT Inhutani I seeds Long Nah units are 55,978,000 units or an average of 11,195,600 units/year.</li> </ul> <p>PT Inhutani I Unit Long Nah has a 4 ha nursery with a production capacity of 2 million seedlings per month with the types being developed, namely Eucalyptus sp, Acasia mangium and Acacia crassiparva. Based on seed production data in the Nursery for the 2021-2023 period, we can guarantee successful regeneration by planting according to the planned plant seed needs.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• In selecting the types of Eucalyptus pellita and Acacia crassiparva PT Inhutani I Unit Long Nah, scientific studies and evaluations have been carried out to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity. There is a Report on the Study of the Impact of the Existence of Eucalyptus and Acacia Plant Species on the Ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area. The study also covers micro and macro climate, hydrology, soil erosion, competition and other interactions with flora and fauna, social impacts and vulnerability to fire.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah has a written policy document regarding the prohibition of the use of plant species originating from genetic engineering, which is contained in the Statement Letter document Number: 01/Dir/INH/X/2022 dated 1 October 2022, signed by President director. In the Statement Letter, it is explained that the Forest Park built by PT Inhutani I Unit Long Nah does not use seed sources resulting from modified genetic engineering (Genetic Modification Organism - GMO).</li> <li>• Steps that have been taken by PT Inhutani I Unit Long Nah to maintain the ecosystem are by accelerating HTI development in designated non-forest areas, using superior seeds to accelerate land cover, using fertilization and land preparation and increasing Conservation areas</li> <li>• Based on the results of document verification of the Biodiversity Monitoring and Evaluation report at PT Inhutani I Unit Long Nah, there is no population explosion (overpopulation) of a species that could affect forest regeneration and growth and biodiversity.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has procedures related to not felling dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which are contained in the Mineral Land Preparation Procedure, SOP Number: 002-INH-PLT-SOP, Revision 01 dated September 1 2023. In this procedure, in Sub Chapter 4.1.1. Ex Heavy Thicket is mentioned in the third bullet: Wood that has no economic value in the form of stands of dead trees that are still standing, is not cut down.</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi has identified the existence of dead trees that are still standing, with holes, and old groves and stated this in the PT Bakayan Jaya Abadi Tree/Stand Identification Report for 2023.</i> <i>PT Inhutani I Long Nah has identified the existence of dead trees that are still standing, with holes, and old groves and has outlined them in the Tree Identification Report/Abandoned Stands.</i> <i>This study was carried out by means of observation and identification in several compartments, namely in compartments J 048, J 042, J 033, J 044, J 045 etc. Based on the results of this study, it is known that there are dead trees that are still standing and have holes left in them.</i> <i>Based on observations in the field, there are several dead trees that are still standing, and hollow trees that have been left, for example, dead trees still standing in compartment J 042 at coordinates 00° 38' 11.0" N; 116° 31' 29.0" East Longitude.</i></li> <li>• <i>In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing floods, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as other regulatory or supporting services for ecosystems, PT Inhutani I Long Nah has carried out environmental management and monitoring activities: erosion and sedimentation, surface water runoff, river water quality, protected forest vegetation, forest and land fires, protected wildlife.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Long Nah has allocated several protected areas according to the long-term planning document (RKUPHHK-HTI) for the 2022-2031 period. The existence of protected areas in the PT Inhutani I Long Nah area has been socialized to the community as evidenced by the Integrated Socialization Reports carried out in several villages, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kelinjau Ulu Village on January 6 2021 at the Kelinjau Ulu Office</i></li> <li>2. <i>Long Bentuk Village on January 6 2022 at the Long Bentuk Village Office, which was attended by 47 people</i></li> <li>3. <i>Long Pejeng Village on January 10 2022 at the Long Pejeng Village Office,</i></li> <li>4. <i>Long Nah Village on January 5 2023 at the Long Nah Village Office, which was attended by 23 people</i></li> <li>5. <i>Long Poq Village on January 6 2023 at the Long Poq Village Office, which was attended by 57 people</i></li> <li>6. <i>Long Tesak Village on January 9 2023 at the Long Tesak Village Office, which was attended by 19 people</i></li> </ol> </li> <li>• <i>PT Inhutani I Long Nah carries out logging operations by implementing the Reduce Impact Logging (RIL) technique. This is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out micro planning which includes activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Apart from that, drainage is also carried out on transport roads, sediment traps, etc.</i> <i>The machines used are excavators for skidding and loading on logging trucks, where these machines use wheels in the form of chains which can reduce the compaction pressure load on the soil. These machines run on a predetermined trajectory according to micro planning.</i></li> <li>• <i>Based on the results of field verification and interviews with the logging department, no animal population was found around the operational area, so no action was taken to minimize pressure on the animal population in the area.</i></li> <li>• <i>To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Inhutani I Long Nah has carried out road maintenance, drainage maintenance, sediment pond construction, terracing on sloping land, etc. PT Inhutani I Unit Long Nah has also carried out rehabilitation</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>activities in the protected area of the Germpl Conservation Area with Cempedak and Durian plants.</p> <p>PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out erosion monitoring activities and monitoring surface water quality in several rivers within the area of PT Inhutani I Unit Long Nah. Data from erosion monitoring results is not yet available, this is due to a change in the erosion observation method from the erosion tank method to erosion observation benchmarks.</p> <p>Surface water quality monitoring is carried out on several rivers, namely: Temarin River Tributary, Tinjew River, Tinjew River Inlet 2, and Ketulangan River. Based on data from water quality testing results carried out at KAN-accredited laboratories in the second semester of 2022, it is known that there are still several parameters, namely BOD and DO, which are above the class II quality standard threshold according to PP number 22 of 2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To minimize impacts and mitigation related to construction activities of road infrastructure, bridges, base camps which have an impact on opening up the land, avoiding the entry of soil into the river flow, and maintaining the natural level and function of the flow and river body., PT Inhutani I Unit Long Well, we have carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation from the opening of the land due to the construction of the base camp and the Germplasm Conservation Area. Apart from that, drainage has also been made along the transport road and a sediment pond has been created to prevent soil material carried by rainwater (run off) from entering the river.</li> <li>• Based on the results of the analysis of the identification of High Conservation Value Areas (KBKT) in the Industrial Plantation Forest Area of PT Inhutani I Unit Long Nah, it shows that in the concession area of the HTI company PT Inhutani I Unit Long Nah, no areas were found that had a recreational function. Based on the results of interviews with the management of PT Inhutani I Unit Long Nah and representatives of the community of Long Poq Village and Long Pesak Village, information was obtained that in the PT Inhutani I Unit Long Nah concession there was no recreational potential.</li> <li>• Based on the results of the analysis of the identification of High Conservation Value Areas (KBKT) in the Industrial Plantation Forest Area of PT Inhutani I Unit Long Nah, it shows that in the concession area of the HTI company PT Inhutani I Unit Long Nah there are no indications of areas or locations of archaeological sites and historical heritage either. which is recognized by policies, government and institutional decisions (national/international), as well as society at the local level.</li> <li>• There is a SOP for Determining Programs, Budgets and reporting CSR document number: 009-INH-SSL-SOP published on 09 September 2023 which aims to serve as a guide for determining programs, budgets and reporting CSR activities as a form of corporate social responsibility towards the environment and society. This is to ensure the program is prepared efficiently and effectively to achieve the right targets.</li> </ul> <p>The realization of CSR program assistance is mostly in the form of assistance for educational, health, socio-religious and infrastructure activities.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah in managing HTI has involved local communities either as employees or daily workers (PKWT) in maintenance/maintenance activities or as local contractors. Based on the results of interviews with management and the Head of Long Poq Village and Long Pesak Village, information was obtained that many people worked at PT Inhutani I Unit Long Nah as workers in the Nursery and maintenance. The village government is very grateful that the company is willing to accept female workers in the company. Before the workforce works in the Nursery and care workers are equipped with skills related to each job.</li> <li>• Management of PT Inhutani I Unit Long Nah plantation forests in collaboration with PT Borneo Hijau Lestari including research and development activities.</li> </ul> <p>The RnD Department has prepared a Program Plan for 2023-2025, 23 programs which generally consist of: Soil Survey and mapping, Tree Improvement, Pest and Disease and Silviculture.</p> <p>The RnD activities at PT Inhutani I Unit Long Nah which are being carried out in the field are related to Pest and Disease as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring PnD in the Eucalyptus Plant Compartment up to 2 years of age, with the aim of recommending appropriate pest control</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Monitoring Pests and Deases in the Nursery,</i></li> <li>- <i>Observation of plant abnormalities in the field in coordination with the Plantation team</i></li> <li>- <i>Pest and Deases control trial</i></li> <li>- <i>Identification of Pests and Deases</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inhutani I Unit Long Nah telah menunjukkan ketersediaan dokumen yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, social budaya sumber daya hutan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, telah dilakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung Citra Sentinel Band 11-8A-5 Liputan tanggal 13 Agustus 2022, melakukan kegiatan pemantauan lingkungan dan pemeliharaan atau meningkatkan hutan terkait Sosial Budaya Sumber Daya Hutan, berupa Identifikasi dan Pemetaan keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam Laporan Pengelolaan Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Yang Digunakan Oleh Warga Masyarakat tahun 2023.</li> <li>• PT Bakayan Jaya Abadi telah menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang PT Inhutani I Unit Long Nah telah mengalokasikan areal Kawasan lindung berupa KPPN, Rawa dan Sempadan Sungai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya.. Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Inhutani I Unit Long Nah berencana akan melakukan kajian stok karbon tinggi yang bekerja sama dengan pihak konsultan.</li> <li>• Dalam upaya pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Inhutani I Unit Long Nah masih dalam rencana untuk melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Inhutani I Unit Long Nah telah melaksanakan aksi mitigasi emisi GRK berupa rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah yang termasuk stok karbon tinggi.</li> <li>• Berdasarkan SK PBPH (d/h IUPHHK-HT) luas total areal kerja PT INHUTANI I Unit Long Nah adalah 48.215 ha. PT INHUTANI I Unit Long Nah telah merealisasikan pembangunan hutan tamanan mulai tahun 2017 dan berdasarkan data neraca tanaman sampai dengan Bulan November 2023 Planted Area-nya adalah seluas 22.821,10 ha. Dan berdasarkan hasil overlay Peta penutupan lahan dengan Peta Compartement Tanaman terdapat areal tanaman seluas 799,8 ha yang merupakan hasil konversi dari Hutan Lahan Kering Sekunder diatas tanggal 31 Desember 2010 yang tersebar pada 59 petak/compartemen, sehingga menjadi areal yang tidak disertifikasi (Un-Certified).</li> <li>• Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Inhutani I Unit Long Nah terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, yaitu Kawasan Konservasi Hutan Kerangas seluas 13.331 Ha sesuai dengan Penataan Areal Kerja sesuai dengan RKUPH Periode Tahun 2020-2029. Dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Inhutani I Unit Long Nah tidak ada kegiatan aforestasi. NKT 3 berupa Kawasan Konservasi Hutan Kerangas, masih tetap utuh dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya.</li> <li>• Berdasarkan informasi data penutupan lahan menunjukkan bahwa dalam areal konsesi tidak terdapat areal terdegradasi.</li> <li>• Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa Kawasan konservasi di sempadan sungai dan Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah dengan beberapa jenis pohon hutan alam dan jenis tanaman pakan satwa, seperti Ulin, Kapur, Jambu Bol, Durian, Cempedak, dll.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah dalam rencana pengelolaan jangka panjang yang terdapat dalam dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RKUPH) Periode Tahun 2020-2029 telah</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. Beberapa Kawasan lindung yang berada di dalam areal PT Inhutani I Unit Long Nah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sempadan Sungai seluas 1.715 Ha</li> <li>2. Rawa seluas 13.331 Ha</li> <li>3. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah seluas 1.052 Ha</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Surat Pernyataan Direktur Utama tanggal 21 Januari 2020 yang menyatakan bahwa pembuatan tanaman dilaksanakan tanpa bakar.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-INH-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016.</li> <li>• Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki Sumberdaya Manusia pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, termasuk di dalamnya 3 (tiga) regu inti, regu pendukung dan regu perbantuan yang melibatkan masyarakat peduli api dari desa Long Poq.</li> </ul> <p>Berdasarkan verifikasi terhadap sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke gudang peralatan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT Inhutani I Unit Long Nah telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. Dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. PT Inhutani I Unit Long Nah telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Tujuan dari kajian tersebut untuk menetapkan species tanaman yang akan ditanam di PT Borneo Hijau Lestari Group dan Perusahaan – Perusahaan yang berada dibawah naungannya, antara lain; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, dan Perusahaan mitra kerja PT Inhutani Unit I Long Nah berdasarkan kajian silviculture.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai beberapa prosedur terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, pada kegiatan: Pre Harvesting, Harvesting Proses, dan Post Harvesting, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Microplanning SOP No. 012-INH-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> <li>2. Prosedur Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-INH-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016.</li> <li>3. Prosedur Pengangkutan Kayu SOP No. 006-INH-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> <li>4. Prosedur Residual Wood Assesment SOP No. 003-INH-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022</li> <li>5. Instruksi Kerja RIL Pasca Panen SOP No. 005-INH-WS-WI, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> </ol> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-INH-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021. Prosedur tersebut mencakup pembuatan tempat penyimpanan, tempat pencampuran, tempat penampungan kemasan bekas pestisida, aturan penyimpanan pestisida dan kemasan bekas pestisida dan tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun, yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, SOP Nomor: 009-INH-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021. SOP tersebut mencakup penyerahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PIC, tempat penyimpanan sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, waktu penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan pertimbangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil observasi dan verifikasi lapangan, PT Inhutani I Unit Long Nah saat ini belum melakukan penebangan dan penyiapan lahan. Oleh sebab itu dalam 3 tahun terakhir ini, penggunaan pestisida secara kimia belum dilaksanakan dalam skala besar, karena belum ada kegiatan pemeliharaan tanaman dari gulma maupun penanganan hama penyakit tanaman. Penggunaan zat kimia sudah ada tapi masih dalam skala kecil, yaitu penggunaan pestisida untuk penanganan hama dan penyakit di persemaian.</li> </ul> <p>Untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia telah dilakukan tindakan secara biologis yang ramah lingkungan yaitu penggunaan pestisida biologi, yaitu Natural BVR (<i>Beauveria bassiana</i>) yang merupakan pestisida biologi berbentuk tepung yang dapat disuspensikan dalam air untuk mengendalikan serangan serangga pengganggu tanaman. Selain itu terdapat juga penggunaan <i>Chery Glue</i> untuk perangkap serangga pengganggu tanaman di persemaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation. Seluruh pestisida yang tersedi di Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MSDS) atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia.</li> </ul> <p>Implementasi penyemprotan dilakukan oleh tenaga yang sudah ditraining berdasarkan SOP dan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker.</p> <p>Khusus untuk penggunaan pestisida terbatas seperti Paraquat, telah dilakukan Pelatihan Penggunaan Pestisida Terbatas yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 9 Maret 2023 yang diikuti oleh sebanyak 53 orang karyawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam penggunaan pestisida, PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 01 Januari 2023 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Inhutani I Unit Long Nah mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya).</li> <li>Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Inhutani I Unit Long Nah telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD.</li> </ul> <p>Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air di Area HTI PT Inhutani I Unit Long Nah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai beberapa prosedur terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, pada kegiatan: Pre Harvesting, Harvesting Proses, dan Post Harvesting, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Prosedur Microplanning SOP No. 012-INH-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</li> <li>Prosedur Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-INH-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016.</li> </ol> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>3. Prosedur Pengangkutan Kayu SOP No. 006-INH-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</p> <p>4. Prosedur Residual Wood Assesment SOP No. 003-INH-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022</p> <p>5. Instruksi Kerja RIL Pasca Panen SOP No. 005-INH-WS-WI, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan tebang habis.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah memiliki areal tanaman seluas 22.821,1 ha dengan jenis tanaman yang kembangkan adalah Eucalyptus dan Acacia yang berdasarkan hasil pengukuran riap optimal dipanen pada umur 4-6 tahun (daur yang ditetapkan pada umur 5 tahun), sehingga tingkat kelestarian produksi adalah 3.803,5 ha s/d 5.705,3 ha.</li> <li>• Berdasarkan Perubahan RKUPH Periode Tahun 2020-2029 tahun 2023, areal budidaya pemanfaatan Tanaman (Hutan Tanaman) jenis Akasia/Eucalyptus adalah seluas 30.095 ha yang terdiri Pola Swakelola seluas 22.866 ha dan Pola Kemitraan seluas 7.229 ha, dimana 425,4 ha di areal pola kemitraan merupakan areal hutan sekunder. Sehingga areal efektif untuk budidaya adalah seluas 29.699,6 ha, dengan daur yang di tetapkan 5 tahun maka tingkat kelestarian produksi adalah 5.933,92 ha/tahun. PT Inhutani I Unit Long Nah belum melakukan kegiatan operasional pemanenan kayu hutan tanaman dan direncanakan mulai RKTPH tahun 2024. Sehingga belum dapat dianalisa tentang tingkat pemanenan produksi yang lestari.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah menerbitkan prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Pengangkutan Kayu, SOP No. 006-INH-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> <li>2. Prosedur Lacak Balak (CoC), SOP No. 006-INH-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> <li>3. Prosedur Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-INH-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> <li>4. Prosedur Tata Usaha Kayu, SOP No. 009-INH-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016</li> </ol> Namun sampai dilaksanakan penilaian, belum melakukan kegiatan operasional pemanenan kayu hutan tanaman dan direncanakan mulai RKTPH tahun 2024. Sehingga belum dapat dianalisa tentang ketelusuran produk hasil hutan yang dipanen</li> <li>• Berdasarkan Prosedur Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong (002-INH-INF-SOP) tanggal 01 September 2016, penanggung jawab pembuatan dan pemeliharaan infrastruktur di PT Inhutani Unit I Long Nah adalah Infrastruktur Manager. Jadwal kegiatan pemeliharaan infrastruktur Jembatan dan Gorong-gorong di PT Inhutani I Unit Long Nah adalah: Jembatan Kayu, dilakukan setiap 6 bulan , Jembatan Beton, dilakukan setiap 1 tahun dan Gorong-gorong, dilakukan setiap 3 bulan.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sempadan Sungai seluas 1.715 Ha</li> <li>2. Rawa seluas 13.331 Ha</li> <li>3. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah seluas 1.052 Ha</li> </ol> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Inhutani I Unit Long Nah dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus pellita</i>. Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPHHK-HT PT Inhutani I Unit Long Nah Periode Tahun 2020-2029).</li> <li>• Berdasarkan Perubahan Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RKUPH Periode Tahun 2020-2029) untuk Daur I Rencana Kerja Tahunan 2023-2027 untuk menjamin keberhasilan regenerasi melalui kegiatan penanaman jenis <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> dengan jarak tanam 3 x 2 meter, maka total kebutuhan bibit PT Inhutani I Unit Long Nah adalah sebanyak 55.978.000 batang atau rata-rata sebanyak 11.195.600 batang/ tahun. PT Inhutani I Unit Long Nah memiliki Nursery seluas 4 ha dengan kapasitas produksi sebanyak 2 juta batang bibit per bulan dengan jenis yang dikembangkan yaitu <i>Eucalyptus sp</i>, <i>Acacia mangium</i> dan <i>Acacia crassicaarpa</i>. Berdasarkan data produksi bibit pada Nursery periode tahun 2021-2023 dapat menjamin keberhasilan regenerasi dengan penanaman sesuai dengan kebutuhan bibit tanaman yang direncanakan.</li> <li>• Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crassicaarpa</i> PT Inhutani I Unit Long Nah telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Kajian tersebut mencakup juga pada iklim mikro dan makro, hidrologi, erosi tanah, persaingan dan interaksi lai dengan flora dan fauna, dampak sosial dan kerentanan terhadap kebakaran.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Surat Pernyataan Nomor: 01/Dir/INH/X/2022 tanggal 1 Oktober 2022, ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam Surat Pernyataan tersebut dijelaskan pada Hutan Tamanan yang dibangun PT Inhutani I Unit Long Nah tidak menggunakan sumber bibit hasil dari rekayasa genetika yang dimodifikasi (<i>Genetic Modification Organism – GMO</i>).</li> <li>• Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Inhutani I Unit Long Nah untuk menjaga ekosistem yaitu dengan percepatan pembangunan HTI pada areal non hutan yang telah ditetapkan, penggunaan benih unggul untuk mempercepat tutupan lahan, penggunaan pemupukan dan penyiapan lahan dan peningkatan areal Konservasi</li> <li>• Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati di PT Inhutani I Unit Long Nah tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP Nomor: 002-INH-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 1 September 2023. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab 4.1.1. Ex Belukar Berat disebutkan dalam bullet ketiga: <i>Kayu yang tidak memiliki nilai ekonomi berupa tegakan pohon mati yang masih berdiri, tidak ditebang.</i> PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon Pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal PT Bakayan Jaya Abadi tahun 2023. PT Inhutani I Long Nah telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon-pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal. Kajian tersebut dilakukan dengan cara observasi dan identifikasi yang dilakukan pada beberapa kompartemen, yaitu pada kompartemen J 048, J 042, J 033, J 044, J 045 dll. Berdasarkan hasil kajian tersebut diketahui bahwa terdapat pohon mati yang masih berdiri dan berlubang tetap dibiarkan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri, dan pohon berlubang yang tetap dibiarkan seperti contoh pohon mati masih berdiri di compartment J 042 pada koordinat 00° 38' 11,0" LU ; 116° 31' 29,0" BT.</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Inhutani I Long Nah telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan: erosi dan sedimentasi, limpasan air permukaan, kualitas air sungai, vegetasi hutan yang dilindungi, kebakaran hutan dan lahan, satwa liar yang dilindungi.</li> <li>• PT Inhutani I Long Nah telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sesuai dokumen perencanaan jangka Panjang (RKUPHHK-HTI) Periode Tahun 2022-2031. Keberadaan Kawasan lindung di areal PT Inhutani I Long Nah telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Laporan Sosialisasi Terpadu yang dilaksanakan di beberapa desa, sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Kelinjau Ulu pada tanggal 6 Januari 2021 di Kantor Kelinjau Ulu</li> <li>2. Desa Long Bentuk pada tanggal 6 Januari 2022 di Kantor Desa Long Bentuk, yang dihadiri oleh sebanyak 47 orang</li> <li>3. Desa Long Pejeng pada tanggal 10 Januari 2022 di Kantor Desa Long Pejeng,</li> <li>4. Desa Long Nah pada tanggal 5 Januari 2023 di Kantor Desa Long Nah, yang dihadiri oleh sebanyak 23 orang</li> <li>5. Desa Long Poq pada tanggal 6 Januari 2023 di Kantor Desa Long Poq, yang dihadiri oleh sebanyak 57 orang</li> <li>6. Desa Long Tesak pada tanggal 9 Januari 2023 di Kantor Desa Long Tesak, yang dihadiri oleh sebanyak 19 orang</li> </ol> </li> <li>• PT Inhutani I Long Nah dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik Reduce Impact Logging (RIL) hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPN, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Selain itu dilakukan juga pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. Mesin-mesin yang digunakan yaitu berupa ekskavator untuk penyaradan dan pemuatan pada logging truk, dimana mesin-mesin tersebut menggunakan roda berupa rantai yang dapat mengurangi beban tekanan pemadatan pada tanah. Mesin-mesin tersebut berjalan pada lintasan yang telah ditentukan sesuai perencanaan <i>micro planning</i>.</li> <li>• Berdasarkan hasil verifikasi di lapangan dan wawancara dengan bagian penebangan, di sekitar areal operasional tidak ditemukan adanya populasi hewan, sehingga tidak ada tindakan yang dilakukan untuk meminimasi tekanan dari populasi hewan di areal tersebut.</li> <li>• Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Inhutani I Long Nah telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Inhutani I Unit Long Nah juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada kawasan lindung Kawasan Pelestarian Palsma Nutfah dengan jenis tanaman Cempedak dan Durian. PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT Inhutani I Unit Long Nah. Data hasil pemantauan erosi belum tersedia, hal ini dikarenakan adanya perubahan metode pengamatan erosi dari metode bak erosi ke patok pengamatan erosi. Pemantauan kualitas air permukaan dilakukan pada beberapa Sungai, yaitu: Anak Sungai Tamarin, Sungai Tinjew, Inlet Sungai Tinjew 2, dan Sungai Ketulangan. Berdasarkan data hasil pengujian kualitas air yang dilakukan pada Laboratorium yang telah terakreditasi KAN semester II tahun 2022, diketahui bahwa masih terdapat beberapa parameter yaitu BOD dan DO yang berada di atas ambang baku mutu kelas II sesuai PP nomor 22 tahun 2021..</li> <li>• Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah ke dalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai., PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>terbukanya tanah akibat pembangunan base camp dan Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen pond untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (<i>run off</i>) masuk ke dalam sungai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil analisa identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) pada Kawasan Hutan Tanaman Industri PT Inhutani I Unit Long Nah menunjukkan pada wilayah konsesi perusahaan HTI PT Inhutani I Unit Long Nah tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen PT Inhutani I Unit Long Nah dan perwakilan masyarakat Desa Long Poq dan Desa Long Pesak diperoleh informasi bahwa di dalam konsesi PT Inhutani I Unit Long Nah tidak ditemukan adanya potensi rekreasi.</li> <li>Berdasarkan hasil analisa identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) pada Kawasan Hutan Tanaman Industri PT Inhutani I Unit Long Nah menunjukkan pada wilayah konsesi perusahaan HTI PT Inhutani I Unit Long Nah tidak menunjukkan adanya indikasi areal atau lokasi-lokasi situs arkeologi dan peninggalan bersejarah baik yang diakui oleh kebijakan, penetapan pemerintah maupun lembaga (nasional/internasional), serta masyarakat ditingkat lokal.</li> <li>Tersedia SOP Penetapan Program, Anggaran dan pelaporan CSR nomor dokumen: 009-INH-SSL-SOP terbit tanggal 09 September 2023 yang bertujuan untuk dijadikan panduan penetapan program, anggaran dan pelaporan kegiatan CSR sebagai salah satu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini untuk memastikan program disusun secara efisien dan efektif untuk mencapai sasaran yang tepat. Realisasi bantuan program CSR sebageian besar berupa bantuan untuk kegiatan pendidikan, kesehatan, sosial keagamaan, dan infrastruktur.</li> <li>PT Inhutani I Unit Long Nah dalam pengelolaan HTI telah melibatkan masyarakat lokal baik sebagai karyawan ataupun pekerja harian (PKWT) dalam kegiatan pemeliharaan/ perawatan ataupun sebagai kontraktor lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen dan Kepala Desa Long Poq dan Desa Long Pesak diperoleh informasi bahwa masyarakat banyak yang bekerja di PT Inhutani I Unit Long Nah sebagai tenaga kerja di Nursery dan perawatan. Pihak pemerintah desa sangat bersyukur bahwa pihak perusahaan mau menerima pekerja wanita di perusahaan. Sebelum tenaga kerja bekerja di Nursery dan perawatan para pekerja dibekali dengan keterampilan yang berhubungan dengan masing-masing pekerjaan.</li> <li>Pengelolaan hutan tanaman PT Inhutani I Unit Long Nah bekerjasama dengan PT Borneo Hijau Lestari termasuk didalamnya dalam kegiatan penelitian dan pengembangan. Departemen RnD telah menyusun Plan Program tahun 2023-2025, 23 program yang secara garis besar terdiri dari: Soil Survey dan mapping, Tree Improvement, Pest and Disease dan Silvikultur. Kegiatan RnD di PT Inhutani I Unit Long Nah yang sedang dilakukan di lapangan adalah terakit Pest and Disease sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring PnD di Compartement Tanaman Eucalyptus s/d umur 2 tahun, yang bertujuan untuk rekomendasi pengendalian hama yang tepat</li> <li>Monitoring Pest and Deaseas di Nursery,</li> <li>Observasi abnormalitas tanaman di lapangan yang berkoordinasi dengan tim Plantation</li> <li>Trial pengendalian Pest and Deaseas</li> <li>Identifikasi Pest and Deaseas</li> </ul> </li> </ul>
5	8. Evaluasi Kinerja <i>8. Performance evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out monthly monitoring and evaluation of forest resources and their management, which has been shown in the OMM (Operational Monthly Meeting) document. The information in the OMM document is related to Production Aspect activities, including: Notes on OMM results, Summary Auger, Archivevement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&amp;D, Summary P&amp;D, Pre Assessment (due), Pre Assessment (overdue), Description Use of BST, Material Used Rev, Use of Fertilizer</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Planting, Use of Fertilizer Blanking, Use of Chemicals, Man Power Contractor, Maintenance, Road Report.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement data as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values</i></li> <li>2. <i>There is a report on the results of environmental monitoring tests, including: ambient air, physical factors (noise) and stationary source emissions by a KAN-accredited laboratory with number LP-1181-IDN</i></li> <li>3. <i>There is a report on the results of testing the water quality of the Temaring River, Tinjew River, Tinjew River Inlet 2, Ketulungan River by a KAN-accredited laboratory with number LP-1181-IDN</i></li> <li>4. <i>There is a Biodiversity Inventory (Kehati) Report in the PT Inhutani I Long Nah Industrial Plantation Forest PBPH Area in 2023</i></li> <li>5. <i>There are results of monitoring flora and fauna contained in the 2023 Flora and Fauna Identification Report</i></li> <li>6. <i>Pest and plant disease monitoring reports</i></li> </ol> </li> <li>• <i>Implementation of the SOP for the use of HHBK is limited to an inventory of HHBK types, which is stated in the Management Report on HHBK Utilization Activities used by the community in 2023. Based on the results of the inventory of HHBK types, the potential HHBK in the concession area is as follows: Wild Boar, Fish, Rattan , Blue Leaf</i></li> <li>• <i>There is a housing inspection schedule which is carried out once a month by EHS accompanied by a checklist. There are examples of K3 inspection results that have been carried out by the management unit, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The APAR inspection for the August 2023 period is completed with an inspection form for 10 APAR units in good condition and ready to use.</i></li> <li>- <i>The fuel station inspection for the August 2023 period is completed with a fuel station inspection form with 11 items checked and there are 2 items that are in poor condition, namely (no fuel kit and oil spills).</i></li> </ul> </li> <li>• <i>Monitoring and evaluation of K3L implementation in the field, PT Inhutani I Long Nah Unit has carried out an internal K3 audit in 2022, complete with findings and improvement efforts with an internal auditor, namely Ahmad Sidiq (Auditor). The objects that are recommended by the internal audit are: Plantation, K3, Forest and Forestry and the environment, Nursery, Storage, Planning, Harvesting, Infrastructure and roads</i></li> <li>• <i>Based on the 2022 internal audit report which is carried out once a year and efforts have been made to improve the findings for each field so that the discrepancies found during the K3 internal audit will not occur again in the following year.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has Internal Audit SOP No. 001-INH-IA-SOP issued on 03 December 2018 and the 2023 Internal Audit Report document Number: 006-INTERNAL-AUDIT-VII-2023, dated 23 July 2023 has been shown for the following scope:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>IFCC Standard ST 1001-2021</i></li> <li>2. <i>Compliance with SOP (compliance audit)</i></li> </ol> </li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has an Internal Audit organizational structure based on Directors' Decree Number: 02/BHL/IX/2023 dated 01 September 2023, the organizational structure consists of the SPI Head and is assisted by 5 (five) staff. The implementation of Internal Audit at PT INHUTANI I Unit Long Nah refers to procedure Document Number 001-INH-SPI-SOP revision 0 dated 03 December 2018, where the scope of internal audit activities includes compliance with SOP (compliance audit), company operational activities, special audits ( investigation/adhoc) and review of financial aspects (financial audit).</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out a Management Review once a year in the form of a Management Review Meeting/ Kick off Meeting which refers to the Internal Audit, External Audit and Monthly Meeting (OMM) reports. The Management Review of PT Inhutani I Unit Long Nah 2023 was held on October 17 2023 with the agenda: discussion of the production sector, discussion of environmental aspects, discussion of social aspects.</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Attended by BHL Head, Power of Directors, All Heads of Departments (Plantation, Harvesting, Nursery, HR, EHS-FC, Planning, Social and License).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Management reviews include discussing several things such as: labor shortages, Planting and Maintenance Quality not in accordance with SOP. The root causes of some of these problems are discussed, then the strategy for action taken, monitoring and determining the person responsible is determined.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has saved the Management Review Report and distributed it to meeting participants and signed by Esatate managers within the BHL Group.</i></li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya, yang telah ditunjukkan dalam dokumen OMM (Operational Monthly Meeting). Informasi dalam dokumen OMM yaitu terkait kegiatan Aspek Produksi antara lain : Catatan hasil OMM, Summary Auger, Archievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&amp;D, Summary P&amp;D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Uraian Pemakaian BST, Material Used Rev, Pemakaian Fertilizer planting, Pemakaian Fertilizer Blanking, Pemakaian Chemical, Man Power Kontarktor, Maintenance, Road Report.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan</li> <li>2. Terdapat laporan hasil pengujian pemantauan lingkungan, meliputi: udara ambien, faktor fisika (kebisingan) dan emisi sumber tidak bergerak oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN</li> <li>3. Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air Sungai Temaring, Sungai Tinjew, Inlet Sungai Tinjew 2, Sungai Ketulungan oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN</li> <li>4. Terdapat Laporan Inventarisasi Keanekaragaman Hayati (Kehati) di Wilayah PBPH Hutan Tanaman Industri PT Inhutani I Long Nah tahun 2023</li> <li>5. Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Identifikasi Flora dan Fauna Tahun 2023</li> <li>6. Laporan monitoring hama dan penyakit tanaman</li> </ol> </li> <li>• Implementasi dari SOP Pemanfaatan HHBK baru sebatas inventarisasi jenis HHBK, yang tertuang pada Laporan Laporan Pengelolaan Kegiatan Pemanfaatan HHBK yang digunakan masyarakat tahun 2023. Berdasarkan hasil inventarisasi jenis HHBK potensi HHBK yang ada di dalam wilayah konsesi adalah sebagai berikut: Babi Hutan, Ikan, Rotan, Daun Biru</li> <li>• Terdapat jadwal inspeksi perumahan yang dilaksanakan setiap bulan sekali oleh pihak EHS dilengkapi dengan daftar periksa. Terdapat contoh hasil inspeksi K3 yang telah dilakukan oleh pihak unit manajemen, yaitu:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi APAR periode bulan Agustus 2023 dilengkapi dengan formulir pemeriksaan APAR sebanyak 10 unit dalam kondisi baik dan siap pakai.</li> <li>- Inspeksi fuel station periode bulan Agustus 2023 dilengkapi dengan formulir pemeriksaan fuel station dengan 11 item yang diperiksa dan terdapat 2 item yang kondisi kurang baik yaitu (belum ada spil kit dan terdapat ceceran oli).</li> </ul> </li> <li>• Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan audit internal K3 tahun 2022 dilengkapi dengan temuan serta upaya perbaikan dengan auditor internal yaitu Ahmad Sidiq (Auditor). Objek yang menjadi saran internal audit adalah: Plantation, K3, Dalkarhutta dan lingkungan, Nursery, Storage, Planning, Harvesting, Infrastruktur dan jalan</li> </ul> <p>Berdasarkan laporan internal audit tahun 2022 yang dilakukan setahun sekali dan telah dilakukan upaya perbaikan dari hasil temuan untuk masing-masing bidang sehingga ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat internal audit K3 tidak akan terjadi lagi pada tahun berikutnya.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah memiliki SOP Internal Audit No. 001-INH-IA-SOP yang diterbitkan tanggal 03 Desember 2018 dan telah ditunjukkan dokumen Laporan Internal Audit Tahun 2023 Nomor: 006-INTERNAL-AUDIT-VII-2023, tanggal 23 Juli 2023 untuk lingkup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Standar IFCC ST 1001-2021</li> <li>✓ Kepatuhan terhadap SOP (compliance audit)</li> </ul> </li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah memiliki struktur organisasi Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) orang staf. Pelaksanaan Audit Internal di PT INHUTANI I Unit Long mengacu pada prosedur Nomor Dokumen 001-INH-SPI-SOP revisi 0 tanggal 03 Desember 2018, dimana ruang lingkup kegiatan audit internal meliputi kepatuhan terhadap SOP (compliance audit), kegiatan operasional perusahaan, audit khusus (investigasi/adhoc) dan review aspek keuangan (financial audit).</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah melaksanakan Tinjauan Manajemen satu tahun sekali berupa Rapat Tinjauan Manajemen/ Kick off Meeting yang mengacu pada laporan Audit Internal, Audit Eksternal dan Monthly Meeting (OMM). Tinjauan Manajemen PT Inhutani I Unit Long Nah Tahun 2023 diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan agenda: pembahasan bidang produksi, pembahasan aspek lingkungan, pembahasan aspek sosial. Dihadiri oleh BHL Head, Kuasa Direksi, All Head Departmen (Plantation, Harvesting, Nursery, HR, EHS-FC, Planning, Social and License).</li> <li>• Tinjauan manajemen diantaranya membahas beberapa hal seperti: kekurangan tenaga kerja, Planting dan Maintenance Quality tidak sesuai SOP. Beberapa permasalahan tersebut dibahas akar penyebabnya, kemudian ditentukan strategi tindakan yang dilakukan, pengawasan dan penentuan penanggung jawabnya.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.</li> </ul>
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has carried out an internal audit, and has presented Internal Audit Report No. 006-Internal-Audit-VII-2023 dated 23 July 2023. Based on the results of the internal audit, there were several discrepancies in several departments such as: plantation, K3, forest and land fires and environment, nursery, storage, planning, infrastructure and roads.</i></li> <li>• <i>PT Inhutani I Unit Long Nah has followed up on all the findings from the internal audit.</i></li> <li>• <i>Evidence information related to the essence of the non-conformity that occurred and the follow-up actions taken as well as the results of each corrective action have been documented by the SPI team in the Internal Audit Report every year which is reported by SPI to the Director of PT Inhutani I Unit Long Nah, namely in the form of an Internal Report Audit in 2023. Internal audit will only be carried out starting in 2023..</i></li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah melakukan audit internal, dan telah menunjukan Laporan Internal Audit No. 006-Internal-Audit-VII-2023 tanggal 23 Juli 2023. Berdasarkan hasil audit internal tersebut terdapat beberapa ketidaksesuaian pada beberapa departemen seperti: plantation, K3 Dalkarhutia dan lingkungan, nursery, storage, planning, infrastructure dan jalan.</li> <li>• PT Inhutani I Unit Long Nah telah menindaklanjuti seluruh temuan-temuan hasil audit internal tersebut.</li> <li>• Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan, telah didokumentasikan oleh tim SPI dalam Laporan Internal Audit setiap tahun yang dilaporkan oleh SPI kepada Direktur PT Inhutani I Unit Long Nah, yaitu dalam bentuk Laporan Internal Audit tahun 2023. Internal audit baru dilaksanakan mulai tahun 2023..</li> </ul>

**Conclusion / Kesimpulan:**

*The results of the stage II assessment at PT INHUTANI I LONG NAH UNIT show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:*

- 1. The 1 (one) Major category has been CLOSED.*
- 2. There are 15 (fifteen) Minor categories; will be verified in the next audit.*
- 3. There are 6 (six) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian stage II di PT INHUTANI I UNIT LONG NAH memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanama adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

- Berkategori Major berjumlah 1 (satu) telah **DITUTUP**.
- Berkategori Minor berjumlah 15 (lima belas); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
- Observasi berjumlah 6 (enam); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

*Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.  
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.*

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk**  
**(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)**

No.: 035.3/SKEP-MUTU/1/2024

Tentang  
(On)

PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC  
PADA PT INHUTANI I UNIT LONG NAH  
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)  
(in PT INHUTANI I UNIT LONG NAH)

- Menimbang  
(Considering) :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor  
*Certification Assessment Report by the Auditor Team*
  2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk  
*Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk*
- Mengingat  
(Whereas) :
1. Akreditasi KAN LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN  
*KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN*
  2. Dokumen Mutu PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.  
*Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.*
  3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement  
*ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement*
  4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)  
*ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems*
  5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum  
*IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction*
  6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan  
*IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements*
  7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC  
*IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard*
  8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan  
*IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements*

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding  
*IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals*
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia  
*Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia*
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi  
*IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies*
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.  
*IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management*

Memperhatikan  
(Taking note of)

Kontrak No. : 044/PBA.I-Leg/IFCC/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 antara PT Inhutani I Unit Long Nah yang beralamat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, dan berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

*(Number Contract.: 044/PBA.I-Leg/IFCC/VI/2023 date 30 June 2023 Between PT Inhutani I Unit Long Nah address Balikpapan City, East Kalimantan Province and located at East Kutai Regency, East Kalimantan with Certification Body SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.)*

**MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN**  
*(Decides and Stipulates)*

PERTAMA  
(FIRST)

PT Inhutani I Unit Long Nah dinyatakan **"MEMENUHI"** penilaian standar berdasarkan PHL IFCC

*(PT Inhutani I Unit Long Nah Abadi stated **"COMPLY"** assessment based on standard SFM IFCC)*

KEDUA  
(SECOND)

Menerbitkan Sertifikat kepada PT Inhutani I Unit Long Nah dengan No. LSSFM-001/MUTU/IFCC-011, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 5 January 2024 sampai dengan 4 January 2027.

*(Issue the certificate for PT Inhutani I Unit Long Nah with Certificate Number , LSSFM-001/MUTU/IFCC-011, with a certificate validity period from 5 January 2024 until 4 January 2027).*

KETIGA  
(THIRD)

Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Inhutani I Unit Long Nah.



- KEEMPAT  
(FOURTH)
- KELIMA  
(FIFTH)
- KEENAM  
(SIXTH)
- KETUJUH  
(SEVENTH)
- (Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Indonesian Forestry Certification Cooperation Management Decree No. 004/KSK/Kep-BP/X/2022 regarding the Third Amendment to the Decision of the IFCC Management Board number 001/KSK/Kep-BP/III/2015 concerning Registration - Notification of Certification Body shall be paid by PT Inhutani I Unit Long Nah.)
- Pelaksanaan Penilikan (Surveillance) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
- (Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.)
- Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
- (Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).)
- Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidakesesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Inhutani I Unit Long Nah.
- (All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Inhutani I Unit Long Nah)
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- (This decision is effective as of the date of enactment.)

Ditetapkan di : Depok  
(Stipulated in :)  
Pada Tanggal : 5 January 2024  
(On the date)

LS / Certification Bodies PHL IFCC  
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



**mutu**  
international

**Irham Budiman** *Irham*  
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(A copy of this decision is submitted to:)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive